

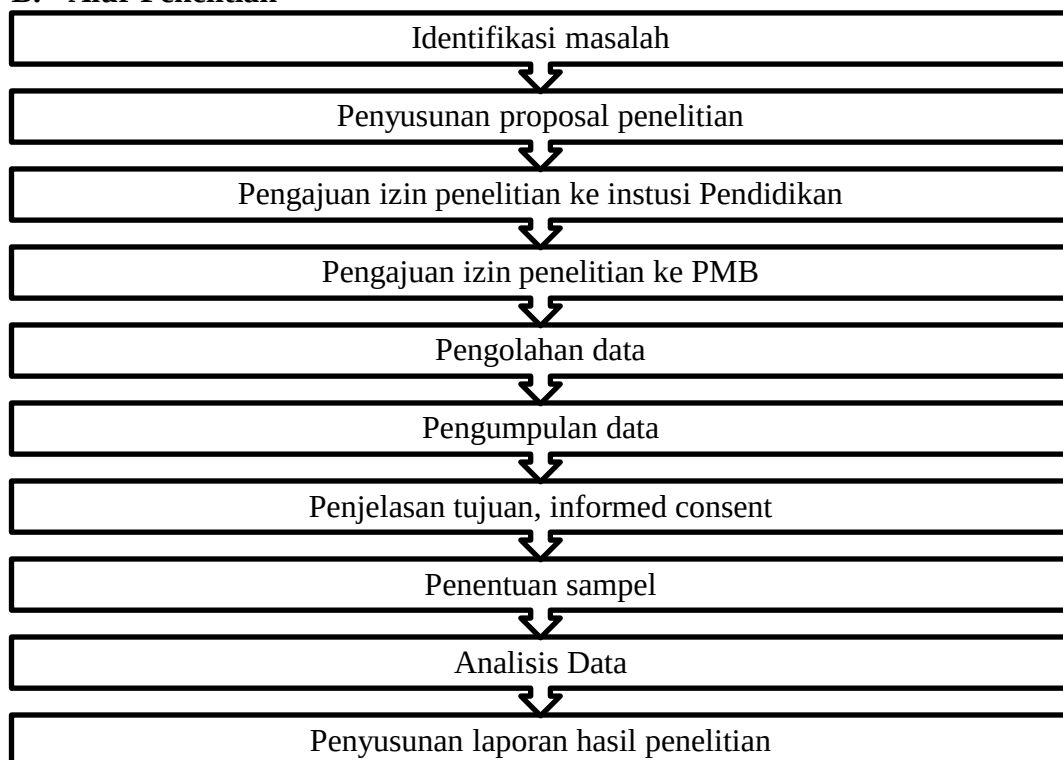
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis observasional analitik, menggunakan desain *analitik korelasional*, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang hanya melakukan pengukuran data pengamatan sebanyak satu waktu. Satu waktu yang dimaksud yaitu bukanlah semua subjek penelitian diteliti secara bersamaan di saat yang sama akan tetapi setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat tersebut (Harlan dan Johan, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD di PMB Ni Luh Sri Rahayuni Kelurahan Panjer, dimana pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Ni Luh Sri Rahayuni Kelurahan Panjer. Lokasi ini dipilih karena PMB Ni Luh Sri Rahayuni memiliki data-data yang dibutuhkan dan memadai dalam penelitian terkait dengan masalah yang masih ada yaitu, hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD di PMB Ni Luh Sri Rahayuni. Dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 terdapat 173 peserta KB aktif, pengguna suntik KB 150 orang, Pil KB 10 orang, Kondom 8 orang, IUD 3 orang dan Implant 2 orang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2026 sampai dengan tanggal 7 April 2026.

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah sebuah unit terbentuknya populasi baik dalam bentuk individu, kelompok, perusahaan, nomor rekening, data pembelian maupun bentuk lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah sebuah satuan elemen yang kelak jika disatukan maka akan terbentuk sebuah populasi (Purwohedhi, 2022). Pada penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah ibu peserta keluarga berencana (KB).

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen penelitian, yang terdiri dari objek dan subjek dengan ciri-ciri tertentu (Amin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB aktif di PMB Ni Luh Sri Rahayuni yaitu sebanyak 108 orang.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau yang mewakili populasi. Sampel juga merupakan sumber data sebenarnya dalam penelitian yang digunakan dengan menerapkan teknik tertentu untuk menjadi bagian dari populasi (Amin, 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu akseptor KB yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, serta datang ke PMB selama waktu penelitian.

Kriteria Inklusi:

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Ibu yang hadir saat waktu penelitian

Kriteria Eksklusi:

- a. Ibu yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap
- b. Ibu yang mengalami gangguan kesehatan yang menghambat pengisian kuesioner

4. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus uji korelasi. Analisis korelasi adalah prosedur statistik bivariat (dua variabel) untuk mengidentifikasi nilai rata-rata dari hasil perkalian skor standra dari pasangan observasi yang berpasangan (Alfansuri, 2025).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dahlan, 2016:

$$n = \left(\frac{z_a + z_\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Za = nilai Z pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05 = 1,96$)

z_{β} = nilai Z pada kekuatan uji (power 80% = 0,84)

r = koefisien korelasi yang diharapkan ($r = 0,4$)

$\ln$ = logaritma natural

$$n = \left(\frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,8}{0,423} \right)^2 + 3$$

$$n = 43,7 + 3 = 46,7 = 47$$

Antisipasi drop out 10% = 52

Jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 52 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan besar sampel diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 52 responden. Namun pada pelaksanaan penelitian, peneliti memperoleh 85 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga seluruh responden yang memenuhi kriteria diikutsertakan dalam penelitian.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel non-probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitiannya (Dana, 2020).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden pada saat penelitian berlangsung (Sulung dan Muspawi, 2024). Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui:

- 1). Pengisian kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang KB IUD
- 2). Pencatatan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh ibu

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sulung dan Muspawi, 2024). Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari:

- 1). Buku register KB di PMB
- 2). Laporan pelayanan KB di PMB
- 3). Catatan atau dokumentasi terkait jumlah akseptor KB

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pengumpulan data dilakukan, yang meliputi:

- 1). Peneliti menyusun proposal penelitian
- 2). Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan
- 3). Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar

- 4). Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke PMB Ni Luh Sri Rahayuni Kelurahan Panjer
- 5). Peneliti mempersiapkan lembar *informed consent* dan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data di lapangan yang meliputi:

- 1). Peneliti melakukan pengumpulan data yang dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu ibu akseptor kb yang datang untuk melakukan kontrasepsi KB di PMB Ni Luh Sri Rahayuni Kelurahan Panjer yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 2). Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- 3). Peneliti meminta persetujuan responden melalui penandatanganan lembar *informed consent*
- 4). Peneliti membagikan kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang KB IUD
- 5). Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner
- 6). Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi responden
- 7). Peneliti melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner

c. Tahap Akhir

Tahap akhir peneliti melakukan langkah-langkah:

- 1). Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data
- 2). Peneliti memberi kode pada data (*coding*)
- 3). Peneliti memasukkan data ke dalam table (*entry data*)
- 4). Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data

- 5). Peneliti menyusun laporan hasil penelitian
- 6). Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan yang dimiliki responden mengenai kontrasepsi IUD. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Sari, 2019).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan (Nawassyarif, 2020). Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali seluruh data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada data untuk memudahkan pengolahan dan analisis data. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1). Pengetahuan ibu menggunakan kode baik = 3, cukup = 2, dan kurang = 1
- 2). Pemilihan KB menggunakan kode IUD = 1, bukan IUD = 0

c. Skoring

Skoring adalah proses pemberian nilai pada setiap data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini penilaian dilakukan berdasarkan jumlah benar pada kuesioner pengetahuan:

- 1). Jawaban benar = 1
- 2). Jawaban salah = 0

Nilai kemudian dikonversi dalam bentuk presentase dan dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang.

- 1). Baik $\geq 76\%$
- 2). Cukup 56-75%
- 3). Kurang $\leq 55\%$

$$\text{Rumus: Presentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

d. Tabulating

Tabulating adalah proses menyusun data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian. Data yang telah diberi kode dan skor kemudian dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk memudahkan analisis.

e. Entri Data

Entri data adalah proses memasukkan data ke dalam program komputer. Data dimasukkan ke dalam program pengolah data seperti Microsoft Excel atau SPSS sesuai dengan kode yang telah ditentukan.

f. *Cleaning* (Pembersihan Data Tahap I)

Cleaning tahap I dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan input data, seperti data ganda, kesalahan pengetikan, dan data yang tidak sesuai dengan

kode.

g. *Cleaning* (Pembersihan Data Tahap II / Verifikasi Data)

Cleaning tahap II dilakukan sebagai tahap verifikasi akhir untuk memastikan bahwa data benar-benar siap dianalisis. Pada tahap ini peneliti mencocokkan kembali data hasil entry dengan lembar observasi asli untuk memastikan keakuratan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain (Sudirman, 2020), meliputi:

- 1) Tingkat pengetahuan ibu
- 2) Pemilihan kontrasepsi IUD

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher Exact* karena hasil uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat, yaitu terdapat 50% sel dengan *expected count* kurang dari 5. Tingkat kemaknaan (α) yang digunakan adalah 0,05. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) $p\text{-value} \leq 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak (terdapat hubungan)
- 2) $p\text{-value} > 0,05 \rightarrow H_0$ diterima (tidak terdapat hubungan)

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kesejahteraan responden (Yumesri, 2024).

1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Penelitian ini menghormati martabat dan hak asasi responden. Partisipasi responden dalam penelitian bersifat sukarela tanpa adanya paksaan. Sebelum penelitian dilakukan, responden diberikan penjelasan secara jelas dan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja. Persetujuan responden diperoleh melalui penandatanganan lembar informed consent sebagai bentuk penghormatan terhadap otonomi responden.

2. Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan manfaat, baik bagi responden maupun bagi pengembangan ilmu kebidanan. Pelaksanaan penelitian tidak memberikan risiko atau dampak negatif bagi responden, karena seluruh prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Penelitian ini menerapkan prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada diskriminasi dalam proses pengambilan sampel.

4. Prinsip Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh data dan identitas responden. Identitas responden tidak dicantumkan dalam lembar penelitian, melainkan diganti dengan kode tertentu. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin. Seluruh dokumen penelitian disimpan dengan aman oleh peneliti.